



UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Empowering University

PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Universitas Bhinneka PGRI

2022



VISI DAN MISI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

VISI:

Menjadi perguruan tinggi unggul dan berwawasan entrepreneurship pada tahun 2025

MISI:

Untuk mewujudkan visi Universitas Bhinneka PGRI, dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan entrepreneurship.
2. Menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan pengembangan IPTEK berdasar nilai-nilai entrepreneurship.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
4. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.

Penasehat

Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd.

Dr. Yepi Sedy Purwananti, M.Pd.

Anggota

Dr. Hikmah Eva Trisnantari, M.Pd.

Dr. Hj. Rahyu Setiyani, M. Pd.

Titik Lina Widyaningsih, M. Pd.

Eka Yuliana Sari, M. Pd.

Frita Devi Asriyanti, M. Pd.

Vertika Pangayuh, M. Pd.

Yandria Elmasari, M.Pd.

Ratri Candra Hastari, M. Pd.

Nailariza Umami, M.Pd.

Bagas Surya Hadi, M. Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusunan buku pedoman pembelajaran mikro ini dapat terselesaikan. Buku pedoman pembelajaran mikro ini dimaksudkan sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pengampu dalam melaksanakan perkuliahan pembelajaran mikro bagi mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas diri sebagai calon guru yang professional.

Buku pedoman pembelajaran mikro ini berisi tentang hal-hal yang berkenaan dengan pemahaman, perencanaan dan teknis pelaksanaan pembelajaran mikro yang tersusun dalam 5 bab. Bab I yaitu Pendahuluan, bab II yaitu Pelaksanaan Pembelajaran Mikro, bab III yaitu Tata Tertib Peserta, Bab IV yaitu Dosen Pengampu, dan Bab V yaitu Penilaian.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penerbitan buku pedoman pembelajaran mikro ini. Kritik dan saran merupakan sesuatu yang sangat berharga untuk penyempurnaan buku pedoman ini. Semoga dengan terbitnya buku pedoman ini ada guna dan manfaatnya dimasa yang akan datang.

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

Halaman

VISI DAN MISI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Status Mata Kuliah Pembelajaran mikro.....	3
E. Target Dalam Mata Kuliah Pembelajaran mikro.....	4
BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MIKRO.....	5
A. Pengelolaan Mata Kuliah Pembelajaran Mikro.....	5
B. Waktu dan Tempat.....	5
C. Persyaratan Peserta.....	6
D. Sistem Perkuliahan.....	6
E. Tata Laksana Pembelajaran mikro.....	10
1. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro.....	10
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran mikro.....	12
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro.....	12
4. Aspek Dalam Pembelajaran Mikro.....	13
5. Cakupan Pembelajaran Mikro.....	17
6. Tugas dan Kewajiban.....	18
7. Tata Tertib Pelaksanaan.....	19
8. Pemberian Sanksi.....	20
BAB III TATA TERTIB PESERTA.....	21
A. Ketentuan Umum.....	21
B. Hak dan Kewajiban.....	21
1. Hak Mahasiswa.....	21
2. Kewajiban Mahasiswa.....	21



BAB IV DOSEN PENGAMPU.....	23
A. Persyaratan.....	23
B. Tugas dan Wewenang	23
C. Ketentuan Pembimbingan	23
BAB V PENILAIAN	24
A. Pengertian	24
B. Komponen Penilaian	24
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	24
2. Pelaksanaan Pembelajaran	25
3. Aspek Kedisiplinan	25
C. Sistem Penilaian.....	25
D. Nilai Akhir	28
E. Kriteria Kelulusan.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	31
LEMBAR PENILAIAN (N1) RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	31
LEMBAR PENILAIAN (N2) PARTISIPASI DALAM PRAKTIK MENGAJAR	32
LEMBAR PENILAIAN (N3)PRAKTIK MENGAJAR.....	33
LEMBAR PENILAIAN (N4) UJIAN PRAKTIK MENGAJAR.....	34
LEMBAR PENILAIAN (N5) KEDISIPLINAN.....	35
JURNAL REFLEKSI	36



DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
Tabel 5.1 Penilaian.....	26
Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Praktik Mengajar.....	26
Tabel 5.3 Pembobotan Pemberian Nilai Akhir	27
Tabel 5.4 Kualifikasi Kriteria Kelulusan Pembelajaran Mikro	28



DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Kerja TPACK.....	2
Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro	9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penilaian (N1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	29
2. Lembar Penilaian (N2) Partisipasi Dalam Praktik Mengajar	30
3. Lembar Penilaian (N3) Praktik Mengajar	31
4. Lembar Penilaian (N4) Ujian Praktik Mengajar	32
5. Lembar Penilaian (N5) Kedisiplinan	33



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI
Jalan Mayor Sujedi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kode Pos 66221
Telepon : (0355) 321426, Surel : info@ubhi.ac.id, Laman : ubhi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI
Nomor: 285 /SK/ UBHI/III/2022
Tentang
PENGESAHAN PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Rektor Universitas Bhinneka PGRI,

Menimbang : 1. Bahwa demi kelancaran proses pembelajaran mikro sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada program sarjana di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI diperlukan pedoman pembelajaran mikro bagi mahasiswa dan dosen pengampu pembelajaran mikro;
2. Bahwa berdasarkan hal tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan YPLP PT PGRI Tulungagung Nomor: 072/YPLP PT PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI;
5. Peraturan Rektor Nomor 240/PR/UBHI/VII/2020 tentang Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Bhinneka PGRI;
6. Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran.

MEMUTUSKAN

Memutuskan :
Pertama : Mengesahkan buku pedoman pembelajaran mikro oleh tim penyusun.
Kedua : Buku pedoman pembelajaran mikro ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Ketiga : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 22 Maret 2022

Rektor,
Universitas Bhinneka PGRI

Dr. IMAM SUJONO, S.Pd., M.M.
NIP. 19651110 199203 1 031

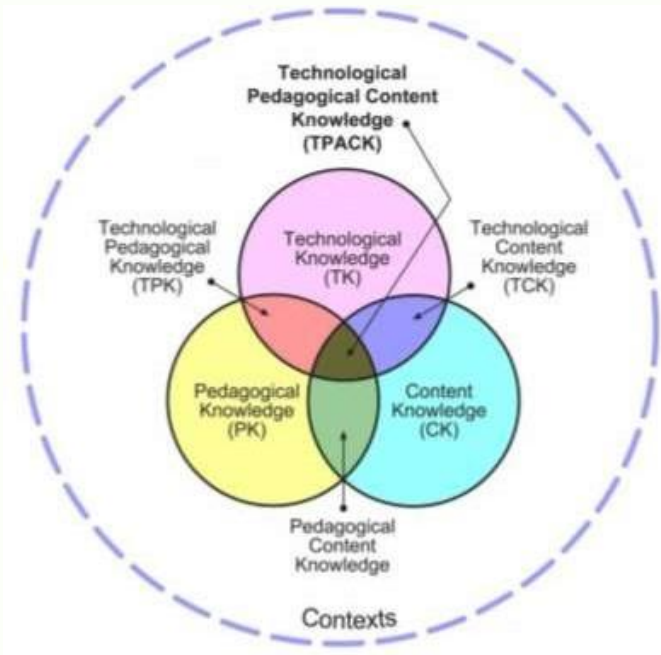


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah menyiapkan guru yang berkompeten, di samping meningkatkan kualitas komponen-komponen lainnya dalam sistem pendidikan. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, semuanya itu merupakan perangkat hukum yang muaranya tidak pernah meninggalkan peran Guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusannya, Universitas Bhinneka PGRI senantiasa berupaya untuk meningkatkan juga kualitas pendidikan dan pembelajaran kepada mahasiswanya, dengan mengikuti kebutuhan Pendidikan di Indonesia maupun trend Pendidikan secara global. Saat ini pengembangan pengetahuan mahasiswa calon guru di Universitas Bhinneka PGRI dilakukan dengan berorientasi pada pengembangan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. TPACK merupakan kerangka pengetahuan tentang bagaimana strategi yang digunakan untuk mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran suatu materi (*content*) tertentu. TPACK merupakan pengetahuan tentang bagaimana strategi untuk memanfaatkan representasi berbasis teknologi dalam mengajarkan suatu materi; pengetahuan tentang teknik pedagogis untuk menggunakan teknologi dengan cara yang konstruktif dalam mengajarkan suatu materi; pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat membantu memperbaiki masalah yang dihadapi siswa. Dengan pengembangan pengetahuan mahasiswa calon guru kepada pembelajaran yang berorientasi Kerangka TPACK, mahasiswa maupun dosen dituntut untuk memanfaatkan teknologi pada pembelajaran yang dilakukan, termasuk menggunakan *learning environment* berbasis teknologi dalam bentuk *Learning Management System (LMS)*. Kerangka TPACK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar1. Kerangka Kerja TPACK

Praktik baik pembelajaran di Universitas Bhinneka PGRI melalui orientasi kerangka TPACK tersebut, perlu dikembangkan melalui mata kuliah pembelajaran mikro yang merupakan tahap awal pembentukan mahasiswa sebagai calon guru yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Fenomena akan kebutuhan guru yang berkualitas merupakan skala prioritas yang harus dipenuhi dan merupakan bidang garapan ke depan Universitas Bhinneka PGRI sebagai LPTK yang memenuhi kebutuhan guru. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan adanya perbaikan pelaksanaan mata kuliah pembelajaran mikro yang berbasis TPACK dan pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) secara berkelanjutan.

Upaya penguatan program pembelajaran mikro melalui *peer teaching* dengan bimbingan dosen pengampu dilaksanakan secara bervariasi. Kondisi ini mendorong untuk menyusun buku pedoman pembelajaran mikro sebagai pedoman dosen, mahasiswa, dan komponen-komponen lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran mikro.

Buku pedoman pembelajaran mikro ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan yang sedang berkembang. Permasalahan yang dimaksud adalah mengenai pemahaman tentang konsep pembelajaran mikro, pelaksanaan pembelajaran mikro, kewajiban dan hak mahasiswa, tugas dan wewenang dosen pengampu termasuk teknis penilaian dalam pembelajaran mikro.

B. Pengertian

Pembelajaran mikro adalah mata kuliah kependidikan dalam bentuk latihan mengajar pada lingkup terbatas dalam rangka mengembangkan keterampilan dasar mengajar secara terintegrasi. Lingkup terbatas yang dimaksudkan meliputi kompetensi dasar, hasil belajar, materi pokok, waktu, jumlah siswa, dan keterampilan yang dilatihkan. Terintegrasi berarti dalam pembelajaran mahasiswa diarahkan pada pencapaian kompetensi keterampilan dasar mengajar secara menyeluruh.

C. Tujuan

1. Umum

Tujuan umum pembelajaran mikro adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mempraktikkan keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang kondusif, suportif, dan konstruktif sehingga memiliki kesiapan secara baik untuk menghadapi PLP di sekolah mitra.

2. Khusus

Tujuan khusus pembelajaran mikro adalah agar mahasiswa:

- a. Dapat memahami konsep pembelajaran mikro;
- b. Terampil menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran;
- c. Terampil dalam menerapkan 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar.
- d. Terampil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- e. Bersikap terbuka atas masukan dan saran dari hasil kegiatan praktiknya;
- f. Dapat memberikan masukan dan saran atas pelaksanaan pembelajaran teman sejawat;
- g. Berlatih menjadi guru yang bertanggung jawab dan berpegang teguh pada kode etik guru Indonesia.

D. Status Mata Kuliah Pembelajaran mikro

Pembelajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum Universitas Bhinneka PGRI yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan. Bobot mata kuliah pembelajaran mikro adalah 3 SKS. Mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro sampai dinyatakan lulus sebelum mengikuti PLP. Dengan demikian, mata kuliah pembelajaran mikro merupakan mata kuliah prasyarat sebelum mahasiswa mengikuti PLP.



E. Target Dalam Mata Kuliah Pembelajaran mikro

Target dalam pembelajaran mikro adalah tercapainya keterampilan dasar mengajar dan kompetensi tambahan yang relevan oleh mahasiswa sebagai calon guru. Adapun keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dalam latihan mengajar melalui kegiatan pembelajaran mikro tersebut meliputi: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan mengadakan variasi mengajar, (4) keterampilan mengelola kelas, (5) keterampilan bertanya, (6) keterampilan memberi penguatan, (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Kompetensi tambahan yang relevan antara lain pemanfaatan teknologi modern dalam pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran.



BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MIKRO

A. Pengelolaan Mata Kuliah Pembelajaran Mikro

Mata kuliah pembelajaran mikro dikelola oleh Fakultas Universitas Bhinneka PGRI. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di laboratorium pembelajaran mikro dipandu oleh dosen pengampu mata kuliah.

Secara operasional pelaksanaan program pembelajaran mikro ditangani oleh pelaksana pengembangan pembelajaran mikro dengan susunan sebagai berikut:

1. Pelindung : Rektor Universitas Bhinneka PGRI
2. Penasehat : Wakil Rektor I Bidang Akademik
3. Penanggungjawab : Dekan Fakultas Sosial Humaniora
4. Pelaksana Kuliah :
 - a. Dosen Pengampu yang bertugas langsung melaksanakan perkuliahan dan bimbingan kepada sejumlah mahasiswa.
 - b. Teknisi dan Operator yang bertugas mengkoordinir kegiatan teknis pemasangan/ pemeliharaan/ perawatan dan pengoperasian peralatan pembelajaran mikro.

B. Waktu dan Tempat

- A. Mata kuliah pembelajaran mikro diselenggarakan di setiap semester untuk masing-masing program studi kependidikan.
- B. Pembelajaran mikro dilaksanakan di ruang laboratorium pembelajaran mikro dan atau ruang kuliah.

C. Persyaratan Peserta

Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti Program PLP. Oleh karena itu, prasyarat untuk mengambil/mengikuti mata kuliah ini di masing-masing program studi mahasiswa harus

- A. Sudah menempuh mata kuliah pendidikan umum (kode DIK).
- B. Sudah menempuh minimal 90 SKS dari seluruh SKS yang wajib ditempuh untuk masing-masing program studi.
- C. Memprogram mata kuliah pembelajaran mikro dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).

D. Sistem Perkuliahan

1. Ketentuan Umum

- a) Kegiatan Pembelajaran mikro diampu oleh seorang dosen mata kuliah Pembelajaran mikro.
- b) Setiap kelas terdiri dari 25 mahasiswa per kelas.
- c) Perkuliahan meliputi: pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, soal evaluasi) pembuatan media pembelajaran, dan proses pembelajaran.
- d) Sebelum tampil mengajar pada *peer teaching*, peserta mata kuliah Pembelajaran mikro mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada Dosen Pengampu.
- e) Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan memanfaatkan multimedia secara integratif (komputer, LCD, internet, dan media lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran).
- f) Evaluasi pembelajaran mikro dilakukan berdasarkan kompetensi mengajar masing-masing mahasiswa.
- g) Nilai akhir ditentukan terutama dari kompetensi paedagogik, profesional, dan kepribadian.

2. Ketentuan Khusus

- a) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan 4 kali praktik mengajar yang dilakukan secara *blended*. Adapun ketentuan *blended* adalah sebagai berikut:
 - 1) *Luring*
 - (a) Dilakukan di kelas secara tatap muka dengan durasi mengajar 15-20

menit dengan komposisi pembukaan, isi dan penutup bersama mahasiswa yang lain dan di dampingi dosen pengampu.

- (a) Mahasiswa wajib membuat jurnal refleksi yang akan dijadikan sebagai acuan perbaikan praktek mengajar selanjutnya dan dikumpulkan pada dosen pengampu.

2) *Daring*

- (b) Dilakukan dengan menggunakan aplikasi meeting room, seperti *g-meet*, atau *zoom*.
- (c) Durasi waktu untuk praktek mengajar 10-15 menit, dengan komposisi pembukaan, isi dan penutup.
- (d) Penampilan pada video tidak boleh terlalu dekat kamera, saat pengambilan video antara penampil dengan kamera minimal 1,5 meter.
- (e) Saat penampilan pertama tidak boleh ada bantuan teknologi atau alat yang sifatnya memudahkan dalam penyampaian materi (seperti *Power point* atau menampilkan materi langsung di papan).
- (f) Saat melakukan praktek mengajar secara daring harus bersama kelompok (minimal 5 mahasiswa) yang dibentuk di awal perkuliahan dengan mengetahui dosen pengampu yang selanjutnya bersama-sama bergantian menjadi guru dan murid serta saling membantu mengambil rekaman/video.
- (g) Mahasiswa wajib membuat jurnal refleksi yang akan dijadikan sebagai acuan perbaikan praktek mengajar selanjutnya dan dikumpulkan pada dosen pengampu.

3. Pelaksanaan Perkuliahan

Substansi dari pelaksanaan perkuliahan Pembelajaran mikro adalah membimbing dan melatih mahasiswa agar menguasai keterampilan dasar mengajar, keterampilan membuat perangkat pembelajaran, membuat dan memilih media dan metode pembelajaran, serta penguasaan materi dan pengembangannya. Berikut

Secara umum hal-hal yang diajarkan/dilatih kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan membuat desain pembelajaran, meliputi:
 - (1) Kemampuan menentukan kompetensi dasar.



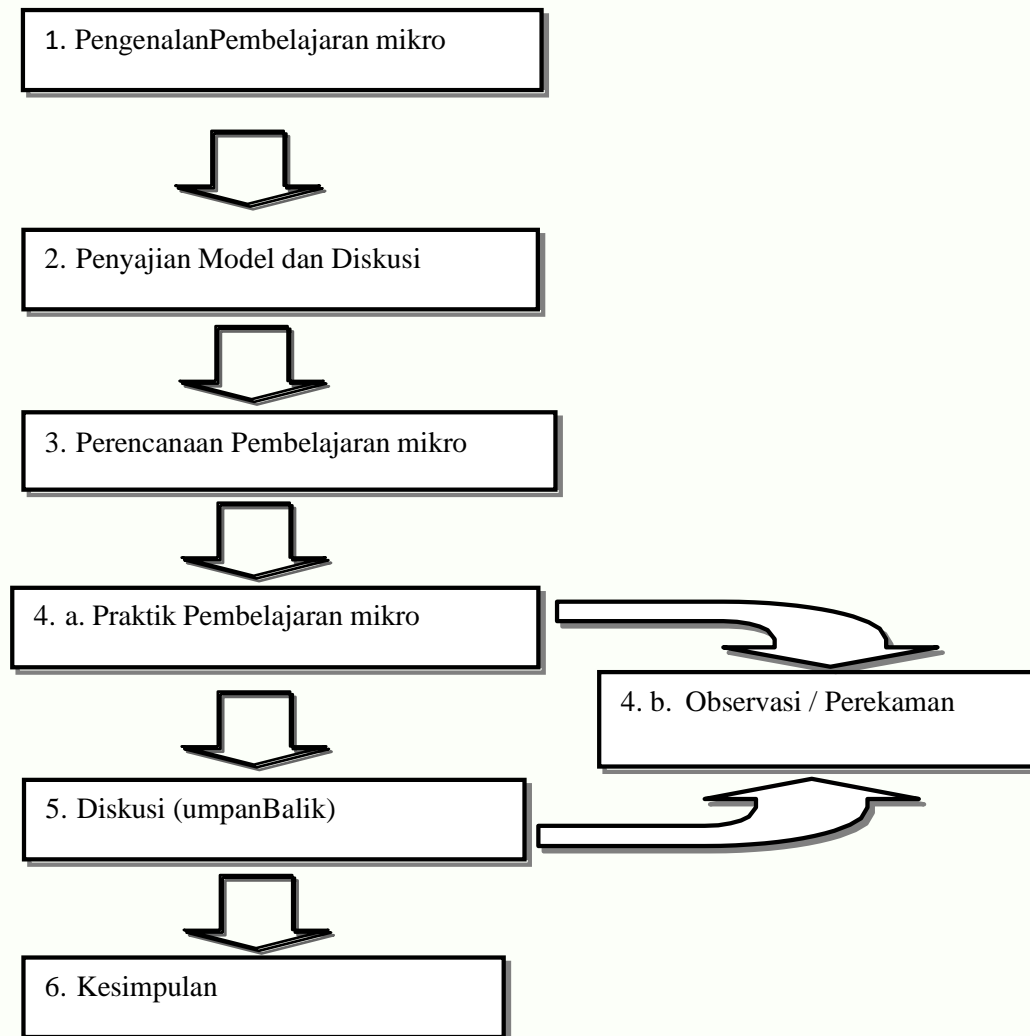
- (2) Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran.
 - (3) Kemampuan menyusun langkah-langkah kegiatan belajar mengajar.
 - (4) Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran.
 - (5) Kemampuan memilih bentuk dan jenis evaluasi, serta merumuskan alat evaluasi.
- b) Kemampuan Prosedur Mengajar, yang meliputi:
- (1) Prosedur sebelum mengajar (*Pre Instructional Procedure*).
 - (2) Teknik mengintroduksi bahan pembelajaran (*Introduction Techniques*).
 - (3) Teknik menyampaikan materi pembelajaran (*Lecturing Techniques*).
 - (4) Prosedur penutupan pembelajaran (*Closure Techniques*).
- c) Kemampuan membuat dan memilih media pembelajaran, meliputi:
- (1) Keterampilan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
 - (2) Kemampuan memilih media yang mendukung efektifitas pembelajaran.



- d) Keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai desain pembelajaran, meliputi:
- (1) Materi berorientasi pada pencapaian kompetensi dasar.
 - (2) Kemampuan menyampaikan materi secara sistematis.
 - (3) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - (4) Kemampuan menerapkan metode pembelajaran.
 - (5) Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e) Keterampilan khusus dalam mengajar, meliputi:
- (1) Keterampilan menerapkan tehnik tehnik dasar, yaitu keterampilan khusus yang dibutuhkan dan dipakai pada saat sedang mengajar.
 - (2) Keterampilan menggunakan metode.
 - (3) Keterampilan menggunakan alat-alat/ media mengajar.
 - (4) Keterampilan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

E. Tata Laksana Pembelajaran mikro

1. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro



Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran mikro

Keterangan:

Langkah ke 1:

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dalam bentuk *peer teaching*, dengan segala sesuatu yang terkait dengan pembelajaran mikro, dosen pengampu memberikan arahan dan pemantapan tentang segala sesuatu yang harus diketahui peserta pembelajaran mikro terutama mengenai peran, tugas dan kegiatan guru dalam Proses Belajar Mengajar.

Langkah ke 2:

Setelah mahasiswa mendapatkan pengenalan tentang pembelajaran mikro, selanjutnya mereka diberi tugas untuk mempelajari berbagai komponen keterampilan mengajar yang telah disosialisasikan melalui model-model mengajar dalam video pembelajaran.

Langkah ke 3:

Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan sebagainya) untuk penampilan mereka dalam *peer teaching* di bawah bimbingan dosen pengampu.

Langkah ke 4:

- a. Pada tahap ini kelas beranggotakan maksimal 25 orang dan dibimbing oleh Dosen Pengampu untuk melaksanakan *peer teaching* (mengajar teman sejawat) dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) 20 orang berperan sebagai murid,
 - (2) 1 orang berperan sebagai guru,
 - (3) 3 orang bertindak sebagai pengamat (*observer*),
 - (4) 1 orang bertugas sebagai *timer*.
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro, dosen pengampu mengontrol dan mengamati proses yang berjalan dengan menggunakan panduan observasi untuk selanjutnya mencatat hal-hal yang dapat digunakan untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Seiring dengan itu dilakukan perekaman dengan menggunakan fasilitas ATR/VTR yang tersedia.

Langkah ke 5:

- a. Apabila dalam pelaksanaan *peer teaching* dimungkinkan dilakukannya perekaman dengan ATR/VTR, maka dalam tahap ini hendaknya dilakukan pemutaran ulang (*play back*) dari rekaman tersebut supaya mahasiswa dapat melakukan observasi terhadap penampilannya sendiri dan melakukan refleksi dengan mengisi jurnal refleksi.
- b. Mahasiswa menyampaikan hasil refleksi diri selanjutnya mendapatkan feedback dari dosen pengampu dan observer.

- c. Pada akhir diskusi diharapkan tercapai kesepakatan antara mahasiswa dan Dosen Pengampu tentang hasil praktikan pada hari tersebut.

Langkah ke 6:

Langkah ini menyerupai langkah ke 3,4, dan 5, yaitu perencanaan kembali praktik ulang, dan perekaman/observasi serta diskusi, langkah ini dilakukan apabila dianggap terdapat hal-hal prinsip yang harus diperbaiki.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran mikro

Kegiatan Pembelajaran mikro dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengamati kemampuan mahasiswa dalam proses Pembelajaran mikro
Pembimbing mengamati kemampuan masing-masing mahasiswa sehingga menemukan aspek-aspek dan materi pelatihan yang sesuai. Dalam pengamatan juga dilakukan diskusi antara dosen dan mahasiswa.
- b. Pembimbing dan tim memberikan model pembelajaran yang ideal
Pembimbing memberikan contoh model-model pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa dan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis kompetensi.
- c. Menilai proses latihan Pembelajaran mikro yang dilakukan oleh mahasiswa
Memberikan penilaian terhadap hasil latihan Pembelajaran mikro mahasiswa sesuai dengan format penilaian yang ditentukan.
- d. Memberikan umpan balik terhadap kekurangan mahasiswa dan memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa
- e. Mendiskusikan hasil Pembelajaran mikro dengan sesama mahasiswa dengan arahan pembimbing

3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro

Capaian pembelajaran mata kuliah pembelajaran mikro meliputi:

- a) Keterampilan prosedur sebelum mengajar
- b) Keterampilan khusus mengajar, meliputi:
 - (1) Teknik bertanya.

- (2) Teknik memberi perintah.
- (3) Teknik memberikan penguatan materi.
- (4) Teknik mengoreksi kesalahan.
- (5) Teknik menciptakan variasi dan stimulus.
- (6) Keterampilan menggunakan sumber alat dan media.
- (7) Penggunaan metode.

4. Aspek Dalam Pembelajaran Mikro

Adapun aspek-aspek yang dilatihkan dalam mata kuliah pembelajaran mikro mencakup delapan (8) keterampilan dasar mengajar yaitu:

- a. Keterampilan membuka pelajaran, yang meliputi komponen:
 - a. Menarik perhatian siswa
 - (1) Posisi guru.
 - (2) Penggunaan media pembelajaran.
 - (3) Menerangkan dengan cara yang komunikatif.
 - b. Merangsang motivasi siswa
 - (1) Menimbulkan kehangatan dan keantusiasan.
 - (2) Memancing rasa ingin tahu.
 - (3) Memperhatikan minat siswa.
 - c. Memberi acuan
 - (1) Mengemukakan tujuan pembelajaran.
 - (2) Menjelaskan batas-batas tugas.
 - (3) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan belajar yang akan dilakukan.
 - (4) Mengingat masalah pokok yang akan dibahas.
 - (5) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
 - d. Membuat keterkaitan
 - (1) Membuat kaitan antar materi yang relevan.
 - (2) Membandingkan pengetahuan baru dan yang telah diketahui siswa.
 - (3) Menjelaskan konsep sebelum memberikan uraian.
- b. Keterampilan menutup pelajaran, yang meliputi komponen-komponen:
 - a. Meninjau kembali
 - (1) Merangkum kembali bahan pelajaran
 - (2) Siswa ditugasi meringkas materi sajian

- b. Mengevaluasi dengan bentuk-bentuk antara lain:
 - (1) Mengaplikasikan ide baru
 - (2) Mengevaluasi pendapat siswa
 - (3) Memberi soal-soal
- c. Tindak lanjut dengan bentuk:
 - (1) Mengerjakan LKS
 - (2) Pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.
- c. Keterampilan menjelaskan, yang meliputi komponen-komponen:
 - 1) Kemampuan menganalisis dan merencanakan
 - a) Yang berhubungan dengan isi pesan, antara lain:
 - Menganalisis masalah secara keseluruhan
 - Menentukan hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dikaitkan
 - Menggunakan hukum, rumus, generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.
 - Pola penjelasan deduktif-induktif.
 - b) Yang berhubungan dengan penerimaan pesan:
 - Penjelasan cukup relevan dengan pertanyaan siswa
 - Penjelasan memadai (mudah diserap siswa)
 - 2) Kemampuan menyajikan suatu penjelasan, antara lain:
 - a) Kejelasan
 - b) Penggunaan contoh dan ilustrasi
 - c) Pemberian tekanan
 - d) Penjelasan yang sistematis
 - e) Kemampuan mengadakan penggalan-penggalan penjelasan
 - f) Umpan Balik

d. Keterampilan bertanya, yang meliputi komponen-komponen;

1) Komponen keterampilan bertanya

- a) Jelas dan singkat
- b) Pemberian acuan
- c) Pemusatan
- d) Pindah gilir
- e) Penyebaran
- f) Pemberian waktu berpikir

2) Tingkat bertanya

- a) Mengingat (C1)
- b) Memahami (C2)
- c) Mengaplikasikan (C3)
- d) Menganalisis (C4)
- e) Mengevaluasi (C5)
- f) Mencipta (C6)

e. Keterampilan variasi stimulus, yang meliputi komponen;

1) Variasi dalam mengajar guru

- a) Penggunaan variasi suara
- b) Pemusatan perhatian
- c) Kesenyapan
- d) Mengadakan kontak dengan pandangan
- e) Gerakan badan dan mimik
- f) Pergantian posisi guru dalam kelas

2) Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran

- a) Relevan dalam tujuan pembelajaran
- b) Penggunaan multimedia
- c) Penggunaan multi indera
- d) Keterampilan mengoperasikan media

3) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

- a) Interaksi guru dengan kelompok
- b) Interaksi guru dengan siswa
- c) Interaksi siswa dengan siswa



- f. Keterampilan penguatan, yang meliputi komponen:
- 1) Penguatan verbal (kata-kata maupun kalimat)
 - 2) Penguatan non-verbal (mimik, *pantomimic*, sentuhan dan *gesture*)
 - 3) Cara penguatan (pemberian penguatan dengan segera, variasi penguatan, dan ketepatan penguatan)
 - 4) Prinsip penggunaan penguatan (meliputi: kehangatan, kebermanaknaan, keantusiasan).
- g. Keterampilan mengelola kelas, yang meliputi komponen:
- 1) Penciptaan Kondisi Belajar Optimal
 - a) Menunjukkan sikap tanggap
 - b) Membagi perhatian
 - c) Memusatkan perhatian kelompok
 - d) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
 - e) Menegur
 - f) Memberikan penguatan
 - 2) Pengembalian kondisi belajar optimal
 - a) Memodifikasi perilaku siswa
 - b) Pengelolaan kelompok
 - c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah
- h. Keterampilan membimbing diskusi kelompok, yang meliputi komponen:
- 1) Memusatkan perhatian
 - a) Merumuskan tujuan
 - b) Merumuskan masalah
 - c) Menandai hal-hal yang tidak relevan
 - d) Membuat rangkuman bertahap
 - 2) Memperjelas masalah atau urun pendapat;
 - a) Memparafrase
 - b) Merangkum
 - c) Menggali
 - d) Menguraikan secara rinci
 - 3) Menganalisa pandangan siswa
 - a) Merekam ketidaksetujuan dan persetujuan

- b) Meneliti alasan
- 4) Meningkatkan peran serta siswa:
 - a) Menimbulkan perencanaan
 - b) Menggunakan contoh
 - c) Menggunakan hal-hal yang aktual dan faktual
 - d) Menunggu
 - e) Memberi dukungan
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi:
 - a) Meneliti pandangan
 - b) Mencegah pembicaraan yang berlebihan
 - c) Menghentikan (melarang) monopoli
- 6) Menutup diskusi
 - a) Merangkum
 - b) Memberi gambaran yang akan datang
 - c) Menilai

5. Cakupan Pembelajaran Mikro

a. Orientasi

Materi yang tercakup dalam kegiatan orientasi pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan tentang mekanisme pembelajaran mikro.
- b. Pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) program pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan.
- c. Penjelasan tentang perangkat penunjang yang akan digunakan, seperti rencana pembelajaran, lembar pengamatan dan lembar penilaian.

b. Praktik Pembelajaran Mikro

Hal-hal yang perlu dipahami dalam praktik pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Praktik pembelajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan mengajar secara terbatas, (3) latihan mengajar secara terpadu dan (4) mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pembelajaran mikro bertujuan mengkondisikan mahasiswa untuk memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan empat kompetensi,

yaitu: pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

- c. Pembelajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (1) jumlah siswa per kelompok 25 orang dan dibimbing oleh dosen pembimbing, (2) materi pelajaran, (3) waktu praktik mengajar 15 – 20 menit tiap mahasiswa.
- d. Pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan dosen pengampu.
- e. Praktik *real micro teaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa yang sesungguhnya.

6. Tugas dan Kewajiban

a. Tugas Fakultas

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dibantu oleh Sekretaris Dekan dan tenaga administrasi, dan bertugas untuk:

- Mengkoordinasi pelaksanaan pembelajaran mikro.
- Mengkoordinasi penggunaan dan pemanfaatan Laboratorium pembelajaran mikro.
- Membuat panduan pelaksanaan pembelajaran mikro.
- Melakukan upaya secara terus-menerus untuk mengembangkan mutu pelaksanaan program pembelajaran mikro.

b. Tugas Koordinator Dosen Pengampu

- Mengkoordinasikan kegiatan dosen pembimbing dalam pelaksanaan perkuliahan pembelajaran mikro di masing-masing program studi
- Memantau pelaksanaan perkuliahan pembelajaran mikro baik secara *online* maupun *offline* di masing-masing program studi

c. Mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan pembelajaran mikro di masing-masing program studi bersama dosen pembimbing.

c. Tugas Dosen Pengampu

- Memberi penjelasan tentang tata laksana pembelajaran mikro
- Mengatur tata laksana pembelajaran mikro yang menjadi tanggung jawabnya
- Membimbing mahasiswa dalam membuat RPP
- Membimbing diskusi tentang hasil supervise mahasiswa
- Membimbing latihan keterampilan terbatas

- Memberi contoh bersikap/berperilaku sebagai guru
 - Membimbing mahasiswa dalam keterampilan terpadu
 - Mengevaluasi hasil latihan pembelajaran mikro.
- d. Tugas Mahasiswa
- Membuat RPP untuk latihan keterampilan terbatas maupun terpadu
 - Membuat media pembelajaran yang relevan
 - Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan diskusi
 - Melaksanakan latihan keterampilan terpadu dan diskusi
- e. Kewajiban mahasiswa
- Menyiapkan kelengkapan untuk latihan keterampilan terbatas dan terpadu
 - Hadir tepat waktu pada waktu kegiatan
 - Mengikuti seluruh kegiatan
 - Bersikap sebagai guru ketika presentasi
 - Bersikap sebagai siswa, ketika temannya presentasi
 - Memberi masukan kepada teman yang baru saja presentasi
 - Berkonsultasi secara aktif kepada pembimbing
 - Berpakaian dan berpenampilan sopan dan rapi, sebagaimana layaknya seorang guru
 - Mentaati tata tertib yang berlaku

7. Tata Tertib Pelaksanaan

- a. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam melaksanakan pembelajaran mikro
- b. Mahasiswa diharapkan mengajar sesuai dengan kompetensinya
- c. Penampilan mahasiswa di kelas dilengkapi dengan perangkat dan media mengajar sesuai dengan instruksi dosen pengampu
- d. Mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Sebelum mengajar, RPP harus diketahui dan ditandatangani dosen pengampu
- f. Mahasiswa harus hadir tepat waktu selama mengikuti pembelajaran mikro
- g. Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi, termasuk tata rambut (pria: tidak boleh gondrong) dan bersepatu
- h. Mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal, harus dapat dipertanggungjawabkan (seperti halnya jika sakit, harus ada surat keterangan dokter atau mendapat ijin dosen pengampu mata kuliah pembelajaran mikro,



pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya satu hari sebelumnya (kecuali pada situasi tertentu)

8. Pemberian Sanksi

- a. Peringatan
- b. Penangguhan ijin praktik mengajar (PLP)
- c. Dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah pembelajaran mikro dan harus mengulang di semester berikutnya.

BAB III TATA TERTIB PESERTA

A. Ketentuan Umum

1. Setiap peserta harus sudah hadir ditempat 10 menit sebelum kegiatan dimulai
2. Bagi yang terlambat hadir dilarang masuk ruang praktik sebelum mendapat ijin dari dosen pengampu
3. Setiap peserta berpakaian rapi dan sopan
4. Khusus bagi praktikan berpakaian bawah gelap atas putih dan memakai jas almamater
5. Wajib memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran berlangsung
6. Setiap praktikan tampil dengan alokasi waktu antara 15-20 menit
7. Jika melebihi alokasi waktu yang ditentukan, dosen pengampu berhak menghentikan kegiatan praktikan
8. Setiap peserta yang berperan sebagai siswa dilarang melakukan kegiatan yang mengganggu praktikan
9. Satu mahasiswa berperan sebagai praktikan, 3 mahasiswa sebagai observer, 1 mahasiswa bertindak sebagai timer dan selebihnya sebagai siswa
10. Observer berhak memberikan komentar dari hasil pengamatannya
11. Setiap peserta wajib menjaga ketertiban pada saat pelaksanaan praktik.

B. Hak dan Kewajiban

1. Hak Mahasiswa
Setiap mahasiswa berhak:
 - a. Menggunakan fasilitas laboratorium pembelajaran mikro
 - b. Memperoleh bimbingan dari dosen pengampu
 - c. Melakukan praktik mengajar secara mandiri
 - d. Setiap praktikan berhak memperoleh umpan balik dari pengamat dan dosen pengampu
2. Kewajiban Mahasiswa
 - a. Tampil minimal 4 kali dalam satu semester (*online/ offline*)
 - b. Membawa/menunjukkan RPP yang telah disetujui oleh dosen pengampu



- c. Melakukan praktik mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
- d. Memelihara ketertiban pada saat pelaksanaan praktik
- e. Mengisi jurnal refleksi setiap kali praktik dan mengumpulkan pada dosen pengampu di pertemuan selanjutnya.

BAB IV DOSEN PENGAMPU

A. Persyaratan

Untuk menjadi dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran mikro harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi ijazah minimal S2
2. Memiliki ijazah di bidang kependidikan
3. Memiliki pengalaman kerja sebagai dosen minimal 3 tahun
4. Diutamakan pernah mengikuti pelatihan bidang pembelajaran.
5. Diutamakan pernah membimbing PLP.

B. Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang dosen pengampu adalah sebagai berikut:

1. Membuat jadwal praktik mengajar
2. Mengatur proses kegiatan praktik mengajar
3. Menjamin kelancaran kegiatan praktik mengajar
4. Membimbing praktikan dalam menyiapkan, melaksanakan, dan memperbaiki proses pembelajaran
5. Melakukan pengamatan
6. Memberikan umpan balik (*feedback*)
7. Melakukan evaluasi

C. Ketentuan Pembimbingan

1. Bimbingan bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi
2. Prakarsa dan tanggung jawab latihan tetap pada praktikan
3. Jenis keterampilan yang diobservasi didasarkan rambu-rambu pada lembar observasi.
4. Sasaran observasi dibatasi pada keterampilan yang telah disepakati
5. Instrumen observasi dipilih berdasarkan kesepakatan
6. Umpan balik disampaikan dengan segera
7. Pembimbingan dilaksanakan dalam suasana akrab dan terbuka
8. Pembimbingan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran mikro

BAB V PENILAIAN

A. Pengertian

Penilaian (*evaluation*) adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan kriteria tertentu (Purwanto, 2009: 3). Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan.

Penilaian dalam pembelajaran mikro diupayakan mengarah kepada perkembangan keterampilan dasar mengajar yang bersifat aplikatif atau praktik. Penilaian pembelajaran mikro dilakukan dalam bentuk: (1) penilaian perencanaan pembelajaran, (2) penilaian pelaksanaan pembelajaran dan (3) kedisiplinan. Penilaian perencanaan pembelajaran dilakukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan penilaian kedisiplinan dilakukan terhadap kehadiran mahasiswa.

B. Komponen Penilaian

Komponen penilaian dalam pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi :

- a. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran
- b. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan)
- c. Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)
- d. Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi)
- e. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)
- f. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)
- g. Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran
- h. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 3) Menyampaikan motivasi dan atau apersepsi
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Penguasaan materi
 - 2) Strategi pembelajaran
 - 3) Pemanfaatan media pembelajaran
 - 4) Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
 - 5) Penilaian proses dan hasil belajar
 - 6) Penggunaan bahasa
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
 - 2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas

3. Aspek Kedisiplinan

- a. Tingkat kehadiran mahasiswa
- b. Partisipasi dalam aktivitas kegiatan
- c. Ketepatan dan hasil tugas yang diberikan
- d. Berpakaian sesuai dengan tata tertib

C. Sistem Penilaian

Sistem penilaian pembelajaran mikro dilaksanakan dengan dua bentuk penilaian, yaitu: (1) penilaian proses, dan (2) penilaian hasil. Penilaian proses dilaksanakan dengan

tujuan untuk menilai keefektifan proses kegiatan *peer teaching*. Penilaian proses dilaksanakan terhadap kehadiran atau keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mikro, partisipasi mahasiswa dalam setiap aktivitas kegiatan, ketepatan dan hasil tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing. Penilaian proses ini lebih banyak portofolio. Disamping itu juga perlu digunakan lembar observasi berupa *check list* atau skala penilaian.

Adapun penilaian hasil dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diberikan, dan tingkat penguasaan dalam latihan keterampilan mengajar yang dilaksanakan. Dalam hal ini, penilaian hasil dilaksanakan dengan dua macam kegiatan, yaitu: (1) Tugas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan (2) observasi praktek mengajar harian dan ujian praktik mengajar. Untuk memberikan penilaian keberhasilan dalam praktek mengajar harian dan ujian praktek mengajar digunakan instrumen penilaian tentang keterampilan dasar mengajar.

Sistem penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran mikro harus mengacu pada keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara aplikatif dan praktik. Oleh karena itu, diperlukan instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi paedagogik yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kompetensi ini dikembangkan menjadi keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Keterampilan dasar yang dikembangkan dalam mata kuliah pembelajaran mikro untuk mempersiapkan guru profesional berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut: (1) Keterampilan dasar dalam membuka dan menutup pelajaran, (2) Keterampilan menjelaskan, (3) Keterampilan bertanya dasar dan lanjut, (4) Keterampilan memberi variasi-stimulus dalam kegiatan pembelajaran, (5) Keterampilan dalam memberikan



penguatan dalam proses pembelajaran, (6) Keterampilan dalam mengelola kelas, (7) Keterampilan mengajar individual dan kelompok kecil, (8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Adapun panduan lembar pengamatan keterampilan dasar mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.1: Tabel Penilaian

No.	Keterangan	Lembar Observasi
1.	Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	N 1
2.	Penilaian Praktik Mengajar	N 2
3.	Penilaian Keaktifan Mahasiswa	N 3
4.	Penilaian Ujian Praktik Mengajar	N 4
5.	Penilaian Kedisiplinan	N 5

Adapun pengisian penilaian yang termuat dalam lembar observasi menggunakan skala Likert sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut ini:

Tabel 5.2: Kriteria Penilaian Praktik Mengajar

No	Skor	Pilihan	Keterangan
1	5	SB	Sangat Baik
2	4	B	Baik
3	3	CB	Cukup Baik
4	2	KB	Kurang Baik
5	1	TB	Tidak Baik

D. Nilai Akhir

Nilai akhir merupakan nilai untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa terhadap teori pembelajaran mikro yang telah diberikan, dan tingkat penguasaan dalam latihan keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, nilai akhir berkaitan erat dengan nilai yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran mikro dan nilai hasil praktek mengajar. Penilaian hasil dilaksanakan

dengan dua macam kegiatan, yaitu: (1) Tugas menyusun RPP untuk mengetahui tingkat penguasaan pengembangan RPP yang telah diberikan, (2) Partisipasi dalam praktek mengajar, (3) Pelaksanaan praktik mengajar, (4) Ujian praktik mengajar, dan (5) Kedisiplinan.

Pemberian nilai akhir dalam pembelajaran mikro dilaksanakan dengan memperhatikan pembobotan sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut:

Tabel 5.3 Pembobotan Pemberian Nilai Akhir

No	Aspek yang dinilai	Kode	Bobot
1	Penyusunan RPP	N ₁	20%
2	Partisipasi dalam praktik mengajar	N ₂	10%
3	Praktik Mengajar	N ₃	30%
4	Ujian Praktik Mengajar	N ₄	30%
5	Kedisiplinan	N ₅	10%

Keterangan:

1. N₁ : Nilai rata-rata penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. N₂ : Nilai rata-rata partisipasi dalam praktik mengajar
3. N₃ : Nilai rata-rata praktik mengajar
4. N₄ : Nilai ujian praktik mengajar
5. N₅ : Nilai kedisiplinan

Untuk menentukan nilai akhir dalam pembelajaran mikro digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{2.N_1 + N_2 + 3.N_3 + 3.N_4 + N_5}{10}$$

Keterangan:

NA= Nilai akhir

 N_1 = Nilai RPP (**lampiran 1**) N_2 = Nilai aktivitas dalam mengikuti praktik mengajar(**lampiran 2**) N_3 = Nilai rata-rata praktik mengajar(**lampiran 3**) N_4 = Nilai ujian praktik mengajar (**lampiran 3**) N_5 = Nilai kedisiplinan (**lampiran 4**)**E. Kriteria Kelulusan**

Kriteria kelulusan mahasiswa dalam pembelajaran mikro ditentukan oleh penilaian proses dan penilaian hasil yang dicapai berdasarkan nilai akhir yang dicapai oleh mahasiswa. Nilai akhir yang dinyatakan lulus adalah nilai yang diperoleh sekurang-kurangnya nilai B.

Untuk menentukan kualifikasi nilai pembelajaran mikro digunakan kriteria penilaian sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut ini:

Tabel 5.4 Kualifikasi Kriteria Kelulusan Pembelajaran Mikro

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E



LAMPIRAN 1

LEMBAR PENILAIAN (N1) RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Praktikan : Kelas :
 Pokok Bahasan : Pengamat :
 Sub Pokok Bahasan : Tanggal :

NO.	INDIKATOR/ASPEK YAN DINILAI	SKOR
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan media pembelajaran (teknologi/alat peraga) sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik.	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	TOTAL SKOR	
	NILAI	

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{40} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Tulungagung,
 Penilai,

Petunjuk
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 1 = sangat kurang/tidak melakukan
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

(.....)

LAMPIRAN 2

LEMBAR PENILAIAN (N2) PARTISIPASI DALAM PRAKTIK MENGAJAR

Nama Praktikan : Tanggal :
Pokok Bahasan : Pengamat :
Sub Pokok Bahasan : Latihan Ke :

No	Jenis Aktivitas	Skala Nilai
1.	Siswa memperhatikan penjelasan dari praktikan	1 2 3 4 5
2.	Siswa aktif dalam diskusi	1 2 3 4 5
3.	Siswa aktif bertanya dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	1 2 3 4 5
5.	Siswa menyelesaikan soal dan tugas yang diberikan oleh guru	1 2 3 4 5
6.	Siswa mengeluarkan pendapat untuk menyelesaikan permasalahan	1 2 3 4 5
7.	Siswa memberikan tanggapan terhadap permasalahan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	1 2 3 4 5
Jumlah Skor	

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{40} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Tulungagung,
Penilai,

Petunjuk
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
1 = sangat kurang/tidak melakukan
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik

(.....)

LAMPIRAN 3

LEMBAR PENILAIAN (N3)PRAKTIK MENGAJAR

Nama Praktikan : Tanggal :
 Pokok Bahasan : Pengamat :
 Sub Pokok Bahasan : Latihan Ke :

Komponen Penilaian	Skor	Komentar
A. Penguasaan Materi		
1. Penguasaan konsep	1 2 3 4 5	
2. Penguasaan pengetahuan procedural/ factual	1 2 3 4 5	
SKOR A = $\frac{\sum Skor}{10} \times 100$		
B. Penggunaan media (teknologi/alat peraga)		
1. Representasi konten dalam media	1 2 3 4 5	
2. Integrasi pedagogy dalam penggunaan media	1 2 3 4 5	
3. Pemanfaatan media untuk mengatasi kesulitan siswa	1 2 3 4 5	
SKOR B = $\frac{\sum Skor}{15} \times 100$		
C. Pedagogy		
1. Keterampilan Membuka Pelajaran	1 2 3 4 5	
2. Keterampilan Menjelaskan	1 2 3 4 5	
3. Keterampilan Bertanya	1 2 3 4 5	
4. Keterampilan Variasi Stimulus	1 2 3 4 5	
5. Keterampilan Memberi Penguatan	1 2 3 4 5	
6. Keterampilan Mengelola Kelas	1 2 3 4 5	
7. Keterampilan Menutup Pelajaran	1 2 3 4 5	
SKOR C = $\frac{\sum Skor}{35} \times 100$		
NILAI AKHIR = $\frac{SkorA + B + C}{3}$		

Tulungagung,.....
 Penilai,

Petunjuk
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 1 = sangat kurang/tidak melakukan
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

LAMPIRAN 4

LEMBAR PENILAIAN (N4) UJIAN PRAKTIK MENGAJAR

Nama Praktikan : Tanggal :
 Pokok Bahasan : Pengamat :
 Sub Pokok Bahasan : Praktik Ke :

Komponen Penilaian	Skor	Komentar
A. Penguasaan Materi		
1. Penguasaan konsep	1 2 3 4 5	
2. Penguasaan pengetahuan procedural/ factual	1 2 3 4 5	
$SKOR A = \frac{\sum Skor}{10} \times 100$		
B. Penggunaan media (teknologi/alat peraga)		
1. Representasi konten dalam media	1 2 3 4 5	
2. Integrasi pedagogy dalam penggunaan media	1 2 3 4 5	
3. Pemanfaatan media untuk mengatasi kesulitan siswa	1 2 3 4 5	
$SKOR B = \frac{\sum Skor}{15} \times 100$		
C. Pedagogy		
1. Keterampilan Membuka Pelajaran	1 2 3 4 5	
2. Keterampilan Menjelaskan	1 2 3 4 5	
3. Keterampilan Bertanya	1 2 3 4 5	
4. Keterampilan Variasi Stimulus	1 2 3 4 5	
5. Keterampilan Memberi Penguatan	1 2 3 4 5	
6. Keterampilan Mengelola Kelas	1 2 3 4 5	
7. Keterampilan Menutup Pelajaran	1 2 3 4 5	
$SKOR C = \frac{\sum Skor}{35} \times 100$		
$NILAI AKHIR = \frac{SkorA + B + C}{3}$		

Petunjuk
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 1 = sangat kurang/tidak melakukan
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

Tulungagung,.....
 Penilai,

 (.....)

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENILAIAN (N5) KEDISIPLINAN

NAMA DOSEN : _____

PRODI/ KELAS : _____

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	KOMPONEN		NILAI AKHIR $\Sigma \frac{Skor}{10} \times 100$
			KERAPIAN	KEHADIRAN	
			A	B	
1			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
2			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
3			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
4			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
5			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
6					
7					
8					
9					
10					
11					

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat kurang/tidak melakukan
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Tulungagung,.....
Penilai,

(.....)



LAMPIRAN 6

JURNAL REFLEKSI

Nama Praktikan : Tanggal :
Mata Pelajaran : Latihan Ke :

Komp. Dasar :
.....

Materi Pokok :
.....

Isi:

1. Jenis Kegiatan belajar yang telah berlangsung (yang dilaksanakan para peserta didik)

.....
.....
.....
.....

2. Kejadian-kejadian penting selama kegiatan pembelajaran

.....
.....
.....
.....

3. Peran yang saya lakukan dalam proses pembelajaran

.....
.....
.....
.....

4. Hal-hal positif (keberhasilan) yang telah saya capai dalam proses pembelajaran.

.....
.....
.....
.....

5. Kualitas pembelajaran yang telah berlangsung

.....
.....
.....
.....

6. Capaian siswa (dibandingkan dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan tercapai setelah mengikuti pembelajaran)

.....
.....
.....
.....



7. Hal positif yang saya rasakan tentang proses pembelajaran

.....
.....
.....
.....

8. Hal negatif yang saya rasakan tentang proses pembelajaran

.....
.....
.....
.....

9. Materi/kemampuan yang saya rasakan sulit untuk mentransfer
(mempelajarkannya) padapeserta didik

.....
.....
.....
.....

10. Hal-hal yang seharusnya saya lakukan

.....
.....
.....
.....

11. Hal-hal yang akan saya lakukan pada pertemuan pembelajaran berikutnya

.....
.....
.....
.....

12. Hasil utama (kesimpulan) yang saya peroleh dari refleksi ini

.....
.....
.....
.....



UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Empowering University